

**IMPLEMENTASI PROGRAM HIZBUL WATHAN DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL
DAN KEAGAMAAN
(Studi Pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana Bidang Sosiologi Agama

**LUDFI RAHMA SABILLA
NPM. 1931090396**



Program Studi : Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM HIZBUL WATHAN DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL
DAN KEAGAMAAN
(Studi Pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeperoleh Gelar Sarjana Bidang Sosiologi Agama



Pembimbing I : Dr. Siti Bad'ah, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Muslimin, M.A

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Program Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Karakter Sosial dan Keagamaan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, penulis menemukan berdasarkan hasil pengamatan banyak sekali karakter sosial keagamaan yang tidak sesuai dengan apa yang ditetapkan sehingga banyak ditemukan perilaku tidak sesuai dan menyimpang yang dilakukan oleh anak sekolah. Berdasarkan permasalahan diatas penulis merumuskan masalah penelitian ini ke dalam dua point yaitu apa saja program Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan bagaimana implementasi program Hizbul Wathan dalam meningkatkan karakter sosial keagamaan anggota Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja program Hizbul Wathan yang dilakukan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan untuk mengetahui dampak implementasi program Hizbul Wathan dalam meningkatkan karakter sosial keagamaan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya menjelaskan kondisi masyarakat berdasarkan data yang bersifat apa adanya dilapangan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara langsung dan didukung dengan dokumentasi adapun pengambilan informan menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa program kegiatan yang dapat meningkatkan karakter sosial dan keagamaan didalamnya yaitu P3k sebagai wujud kepedulian sosial, Olahraga dalam meningkatkan daya tahan tubuh untuk menjaga kebugaran jasmani, Materi Dasar Kepanduan mengenal dan mengetahui makna dari program Hizbul Wathan dengan tujuan menumbuhkan rasa Nasionalisme dan Demokratis, Kerohanian Islam menambah wawasan pengetahuan Agama, TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) mempelajari cara membaca dan menghafal serta menerapkan perintah Al-Quran. Implementasi Program Hizbul Wathan pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung adalah dengan selalu mengutamakan kepentingan bersama dalam memberikan manfaat untuk orang-orang disekitar kemudian mengedepankan etika yang baik dalam bersosial, yaitu menjadi lebih saling menghormati dan menghargai serta peduli terhadap orang lain yaitu dengan selalu

mengedepankan etika perilaku sosial yang baik, kesadaran akan pentingnya tolong-menolong serta taat dan patuh terhadap aturan, perilaku sopan santun kepada sesama sehingga menciptakan karakter yang menunjang rasa sosial dan keagamaan dimana didalam agama Islam dianjurkan untuk saling tolong menolong seperti sabar dan selalu menyebarkan salam kepada orang lain sehingga terbiasa taat dan patuh terhadap ajaran agama, meningkatnya keagamaan siswa dalam rajin beribadah seperti meningkatnya nilai jihad, amanah dan ikhlas, bertambahnya wawasan pengetahuan agama seperti jujur, toleransi, peduli lingkungan dan sosial, dan menerapkan dengan mengamalkan ajaran agama kedalam aktivitas sehari-hari seperti disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. sehingga dalam hal ini program Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung memberikan contoh yang baik sesuai dengan ajaran Agama kepada para siswa-siswi agar kedepannya mampu memberikan contoh baik khususnya mengenai nilai-nilai keagamaan.

Kata Kunci: Karakter Sosial, Karakter Keagamaan, Hizbul Wathan





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ludfi Rahma Sabilla

NPM : 1931090396

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi ini berjudul: **IMPLEMENTASI PROGRAM HIZBUL WATHAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL DAN KEAGAMAAN (STUDI PADA SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG)** adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 28 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Ludfi Rahma Sabilla

NPM 1931090396



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

Tim pembimbing, setelah mengoreksi dan memberikan masukan-masukan secukupnya, maka skripsi saudara:

Nama : Ludfi Rahma Sabilla

NPM : 1931090396

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Jurusan : Sosiologi Agama

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM HIZBUL
WATHAN DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER SOSIAL DAN KEAGAMAAN
(Studi Pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar
Lampung)**

DISETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
monaqosyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Siti Bad'ah, M.Ag

NIP: 197712252003122001

Pembimbing II

Dr. Muslimin, M.A

NIP: 197802232009121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Ellya Rosana, S.Sos., M.H

NIP: 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM HIZBUL WATHAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL DAN KEAGAMAAN (Studi Pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung)”** disusun oleh **Ludfi Rahma Sabilla, NPM. 1931090396**, Program Studi **Sosiologi Agama** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal : **Kamis, 01 April 2024.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Ellya Rosana, M.H

Sekretaris : Heni Anggraini, S.ST.,M.Kes

Penguji Utama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I

Penguji Pendamping I : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag

Penguji Pendamping II : Dr. Muslimin, M.A

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



Dr. Anggraeni, M.A.
3302000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”.

(QS Al-Muzadalah [58]: 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*. Dengan menyebut nama Allah swt., Tuhan Yang Maha Penyayang, penuh cinta kasihnya yang telah memberikan saya kekuatan, dan yang telah menuntun dan menyemangatiku menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi sederhana ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, sayang, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Suhendra dan Ibu Yulianis, yang senantiasa berkorban dan berusaha dengan segala upaya dengan selalu mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya, serta memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan dalam mewujudkan cita-cita dan harapan keluarga. Terimakasih yang tiada henti kepada orangtua tercinta atas segalanya karena berkat doa restu dan dukungan orangtua, penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan penuh rasa haru dan bangga.
2. Adik saya yang tersayang Fahmi Cholik Darmais serta keluarga besar yang selalu memotivasi dan mendukung untuk kesuksesanku dan memberikan dorongan serta motivasi yang kuat demi tercapainya cita-citaku.
3. Ibu Erine Nur Maulidya S.Sos., M. Pd, selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan ide masukan dan semangat motivasi dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan
4. Ibu Dr. Siti Badi'ah, M.Ag dan Bapak Dr. Muslimin, M. A serta para Dosen, Guru, dan para Senior yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
5. Seluruh rekan seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2019.
6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, adik-adiku tercinta di Fakultas Ushuluddin dan Studi agama, semoga kalian bisa terus melanjutkan perjuangan pengembangan ilmu pengetahuan dengan hasil penelitian yang lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Ludfi Rahma Sabilla dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 Januari 2001, anak pertama dari 2 bersaudara, merupakan anak dari pasangan Ayah Suhendra dan Ibu Yulianis

Penulis memulai Pendidikan di Tk Kemala Bhayangkari Bandar Lampung, tamat pada 2007. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Palapa Bandar Lampung, tamat pada 2013, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Bandar Lampung, tamat pada tahun 2016. Lalu kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Suasta YP (Yayasan Pembina) Unila Bandar Lampung, tamat pada tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan Pendidikan S.1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terdaftar sebagai mahasiswa jalur UM-MANDIRI di program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia yang tiada tara dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI PROGRAM HIZBUL WATHAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL DAN KEAGAMAAN (STUDI PADA SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG)**

Shalawat serta salam senantiasa telimpah curahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad saw., yang dinantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H. selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama serta Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog Sekretaris Prodi Sosiologi Agama dan seluruh Staf Jurusan serta seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
4. Ibu Erine Nur Maulidya S.Sos., M. Pd, selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan ide masukan dan semangat motivasi dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Siti Badi'ah, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muslimin, M. A selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam

- membimbing serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Bapak Teddy Amanda Halim, S.Pd, beserta para guru yang telah memberikan izin penelitian dan menerima saya dengan baik dan sangat terbuka dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini, dan seluruh adik-adik SMA Muhammadiyah 2 yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Ragah Aimerelga Fikri, S.Sos, yang selalu setia membantu dan menemani memberikan dukungan, semangat, doa, dan kesabaran menemani proses menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
 9. Untuk sahabat saya Julian Anggara, Nadya Naura dan Nadia Putri yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
 10. Untuk sahabat seperjuangan Mutiara Fajar Milanda, Marsha Cantika DJI, Citra Farinda Rufi, Maylica Putri Rahayu, Grasello Shava Aryanino, M Sodri, dan seluruh rekan-rekan seperjuangan Sosiologi Agama kelas E 2019 yang selalu memberi motivasi untuk sama-sama berjuang menyelesaikan pendidikan perkuliahan ini.

Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga semua partisipasi yang kalian berikan kepada penulis dalam menjalankan penelitian dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Semoga kita selalu tetap ingat untuk terus menjalin silaturahmi yang tak pernah putus.

Akhir kata jika ditemukan ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah swt., penulis mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 28 Januari 2024
Penulis,

Ludfi Rahma Sabilla
NPM 1931090396

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Karakter Sosial	27
1. Pengertian Karakter Sosial	27
2. Bentuk-bentuk Karakter Sosial	28
3. Tujuan dan Fungsi Karakter Sosial	30
4. Problema Sosial Remaja	33
5. Pola Penanaman Karakter Pada Remaja	34
B. Karakter Keagamaan	37
1. Pengertian Karakter Keagamaan	37
2. Indikasi Karakter Keagamaan	39
3. Bentuk-bentuk Karakter Keagamaan	42
4. Tujuan dan Fungsi Karakter Keagamaan	43
C. Teori 5 Dimensi Keagamaan Glock and Stark	45

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	49
2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	51
3. Struktur Data Kepengurusan	52
4. Gambaran Siswa	52
5. Sarana dan Prasarana	53
B. Gambaran Umum Hizbul Wathan	55
1. Sejarah berdirinya Hizbul Wathan	55
2. Visi dan misi Hizbul Wathan	57
3. Struktur Data Kepengurusan Hizbul Wathan	58
4. Maksud dan Tujuan Hizbul Wathan	59
C. Program Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	60
D. Dampak Hizbul Wathan Dalam Meningkatkan Karakter Sosial Keagamaan	79

BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM HIZBUL WATHAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL KEAGAMAAN	
A. Program Hizbul Wathan yang dilakukan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	106
B. Implementasi Program Hizbul Wathan dalam meningkatkan Karakter Sosial dan Keagamaan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	112

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	129
B. Rekomendasi	130

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengadakan pembahasan terhadap proposal ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian dari judul ini. Karena judul adalah gambaran singkat mengenai suatu pembahasan dalam sebuah penelitian. Tentunya hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dari kalangan pembaca. Penelitian yang akan penulis lakukan ini berjudul “Implementasi Program Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Karakter Sosial Keagamaan (Studi pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung)”. Adapun istilah judul yang memerlukan pengertian adalah sebagai berikut :

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga.¹

Hizbul Wathan (HW) yang artinya pembela tanah air, adalah nama gerakan kependuan dalam Muhammadiyah. Kependuan adalah sistem pendidikan luar keluarga dan sekolah yang membentuk dan membina watak anak, remaja & pemuda dengan metode menarik, menyenangkan dan menantang serta dilaksanakan di alam terbuka. Gerakan Kependuan Hizbul Wathan adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang khusus dalam bidang

¹Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:Grasindo, 2002), 170

kepanduan.²

Karakter sosial adalah watak atau sifat yang menjadi kebiasaan dalam kehidupan seseorang dalam bertingkah laku atau berinteraksi dengan sesama makhluk di dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga untuk menciptakan manusia yang berkarakter dibutuhkan pendidikan yang mengandung nilai-nilai moral dan perilaku yang baik sehingga generasi bangsa akan menjadi generasi yang berkarakter mulia.³ Karakter sosial yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil dari penerapan kegiatan program Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, diantaranya kegiatan tersebut adalah Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), olahraga, pemberian materi dasar kepanduan, kerohanian islam dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an, akan memberikan implementasi terhadap meningkatnya karakter sosial seperti menumbuhkan rasa peduli dan menghormati pada orang lain dan lingkungan sekitar, melatih kepekaan serta kepedulian dalam bentuk tolong menolong terhadap orang lain serta taat dan patuh terhadap aturan sopan santun dan selalu menyebarkan salam serta kebaikan kepada orang lain, dan nantinya mampu hidup bergotong royong dengan masyarakat, proses sosial ini sangat penting bagi perkembangan diri setiap manusia karena tanpa adanya interaksi sosial tidak akan ada kehidupan bersama.⁴

Karakter keagamaan diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anut. Karakter keagamaan adalah berperilaku dan berakhlak baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam dunia pendidikan.⁵

² Dokumentasi Buku Saku Kepanduan Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

³Doni A. Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grafindo, Cet. II, 2010, 194

⁴Renaldi Amiman, Benedicta Mokalau, Selvi Tumengkol, *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud*, JURNAL ILMIAH SOCIETY ISSN : 2337 – 4004 Jurnal Volume 2 No.3 Tahun 2022, 4.

⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 26.

Karakter keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk implementasi dari program kegiatan Hizbul Wathan yang memiliki indikasi dalam meningkatkan karakter keagamaan diantaranya keagamaan dalam beribadah seperti meningkatnya nilai jihad, amanah dan ikhlas, kemudian dalam bidang pengetahuan agama seperti jujur, toleransi, peduli lingkungan dan sosial, ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memiliki pondasi karakter berakhlak sosial keagamaan dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama, toleran dan hidup rukun terhadap sesama serta berperilaku saling menghargai dan berperilaku baik.

Maksud dari judul ini yaitu **“Implementasi Program Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Karakter Sosial dan Keagamaan (Studi pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung)”** adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menguraikan implementasi dari program kegiatan Hizbul Wathan diantaranya P3K , olahraga, pemberian materi dasar kependuan, kerohanian, dan TPA yang dapat meningkatkan karakter sosial keagamaan anggota Hizbul Wathan.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sejarah manusia itu tidak pernah berhenti dari kesibukannya. Baik kesibukan dalam menghadapi dunia luar atau lingkungan sekitar maupun diri manusia itu sendiri. Dari pagi sampai malam anak-anak, orang-orang dewasa, dan orang-orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Di dalam kesibukan-kesibukan mana terjalinlah suatu hubungan timbal balik didalam usaha mencapai dan memenuhi kebutuhan manusia. Pusat atau kesibukan manusia itu adalah manusia itu sendiri yang dimanifestasikan di dalam tingkah lakunya, baik tingkah laku yang terlihat maupun tingkah laku yang tidak tampak oleh

mata. Manusia, dengan segala tingkah lakunya di dalam menghadapi lingkungan sekitarnya menimbulkan usaha-usaha untuk mengetahui dan akhirnya memanipulasikan lingkungan sekitar manusia untuk memenuhi kebutuhannya.⁶ Maka di sini timbulah suatu cabang ilmu pengetahuan ialah sosiologi pendidikan. Sosiologi pendidikan memberatkan fokusnya ke dalam implikasi-implikasi bagi pembuatan kurikulum-kurikulum, organisasi kelas dan metode-metode mengajar, dari kenyataan bahwa sekolah adalah suatu lembaga sosial dan merupakan bagian yang lebih besar dari pada organisasi sosial sehingga ilmu tersebut merupakan alat untuk merealisasi tercapainya tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan personality pribadi anak, karena anak itu selalu berhubungan dengan masyarakat dan kebudayaan yang sifatnya selalu dinamis.

Sifat manusia yang cenderung cepat bergerak membuat manusia selalu berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lain. Kajian sosiologi pendidikan menekankan implikasi dan akibat sosial dari pendidikan dan memandang masalah-masalah pendidikan dari sudut totalitas sosial kebudayaan, politik dan ekonomisnya bagi masyarakat.⁷ Apabila psikologi pendidikan memandang gejala pendidikan dari konteks perilaku dan perkembangan pribadi, maka sosiologi pendidikan memandang gejala pendidikan sebagai bagian dari struktur sosial masyarakat. Sosiologi pendidikan adalah bagian dari ilmu sosial terutama sosiologi dan ilmu pendidikan yang secara umum juga merupakan bagian dari kelompok ilmu sosial. Dari sini terlihat jelas kedudukan sosiologi dan ilmu pendidikan. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan telah memiliki lapangan penyelidikan, sudut pandang, metode dan susunan pengetahuan yang jelas. Objek penelitiannya adalah tingkah laku manusia dan kelompok. Sudut pandanganya memandang hakikat masyarakat,

⁶Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, 2020, 3-5.

⁷Sunyoto Usman, *Esai-esai Sosiologi Perubahan Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015, 176.

kebudayaan dan individu secara ilmiah. Sedangkan susunan pengetahuannya terdiri dari atas konsep-konsep dan prinsip-prinsip mengenai kehidupan kelompok sosial, kebudayaan dan perkembangan pribadi.⁸

Konsep dan prinsip sosiologi pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan potensi memberikan kesempatan anak didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan siswa melalui pengembangan kapasitas. Pada satuan pendidikan terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: pengembangan, rekreatif, sosial, dan persiapan karir. Fungsi pengembangan, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi agar mendukung perkembangan personal siswa melalui pengembangan potensi, perluasan minat, dan pemberian kesempatan untuk pelatihan kepemimpinan dan pembentukan karakter. Fungsi rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana menggembirakan, menyenangkan, dan rilek sehingga menunjang proses perkembangan anak didik. Fungsi sosial, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemampuan memberikan kesempatan anak didik agar memperluas pengalaman sosial. Praktik internalisasi nilai moral, keterampilan sosial dan keterampilan sosial. Fungsi persiapan karir, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi melalui pengembangan kapasitas untuk mengembangkan kesiapan karir anak didik.⁹

Upaya pendukung peningkatan kapasitas diri akan membentuk perkembangan, Perkembangan sosial sendiri adalah proses kemampuan belajar dan tingkah laku yang berhubungan dengan individu untuk hidup sebagai bagian dari kelompoknya. Didalam perkembangan sosial, anak dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan social dimana mereka berada. Karakter anak terbentuk sebagai hasil penanaman tiga hubungan yang pasti dialami setiap

⁸Suhada, *Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter*, Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam P- ISSN: 2088-7981 Vol. 3, No. 1, 2020, 115.

⁹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 38.

manusia, yaitu hubungan diri sendiri, dengan lingkungan, dan hubungan dengan Allah. Orang yang disebut berkarakter ialah orang yang dapat merespon segala sesuatu secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik. Setiap hasil hubungan tersebut akan memberikan sesuatu pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan anak. Pemahaman yang negatif akan berimbas pada pelakunya yang negatif dan pemahaman yang positif akan memperlakukan dunianya dengan positif.¹⁰

Dalam mewujudkan apa yang telah diupayakan itu timbul sebuah program tambahan berupa intrakurikuler yang didalamnya terdapat nilai sosial dan keagamaan merupakan salah satu upaya untuk mengajarkan siswa pola perilaku yang baik, mencapai tujuan yang tentunya tidak cukup hanya memberikan ilmu, tetapi juga penting untuk melatih sedikit demi sedikit melalui latihan. Sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Zakiah Daradjad, mustahil mendidik anak yang memiliki akhlak terpuji hanya dengan satu penjelasan saja, akan tetapi setiap anak pasti membutuhkan suatu pembiasaan dan latihan dalam melakukan hal-hal baik. Melalui hal tersebut, anak pasti dapat menahan diri dari sifat tercela dan cenderung berbuat banyak kebaikan dan meninggalkan keburukan.¹¹ Sistem sosial atau masyarakat selalu mengalami perubahan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, secara internal maupun eksternal. Melalui program ekstrakurikuler tersebut nantinya akan membentuk sistem sosial atau masyarakat yang akan senantiasa memiliki berbagai tujuan yang hendak dicapai sistem sosial tersebut. Kemudian setiap bagian dari sistem sosial terintegrasi satu sama lain serta cenderung bertahan pada keseimbangan.

Hizbul Wathan (HW) yang artinya pembela tanah air, adalah nama gerakan kepanduan dalam Muhammadiyah.

¹⁰Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jamaluddin Miri. Cet.III (Jakarta : Pustaka Amani,2007) 193

¹¹Zakiah daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 73.

Kepanduan adalah sistem pendidikan luar keluarga dan sekolah yang membentuk dan membina watak anak, remaja dan pemuda dengan metode menarik, menyenangkan dan menantang serta dilaksanakan di alam terbuka. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang khusus dalam bidang kepanduan, KH. Ahmad Dahlan tertarik pada sistem pendidikan kepanduan karena menggunakan metode menarik, menyenangkan dan menantang dalam membentuk watak generasi muda, beliau yakin, sistem kepanduan ini dapat digunakan sebagai sarana pembentukan kader Muihmmadiyah dan Bangsa Indonesia dengan metode kepanduan, anak, remaja dan pemuda dilatih untuk mampu menjadi warga masyarakat yang berguna, mandiri dan berakhlak mulia.¹²

Di antara ayat Al- Qur'an yang berkaitan dengan Akhlak Mulia Terhadap Sesama Manusia dalam hidup bersosial adalah Al-Qur'an Surat Luqman(31): 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كَلًّا
مُخْتَالٍ فَخُورًا

Artinya: *Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat memanggakan diri.*¹³

Pembelajaran sosial dalam artian pembelajaran yang dipahami perihal tingkah laku dan penindakan bermasyarakat melalui komunikasi sosial. Oleh sebab itu, dapat dikaji melalui pemrosesan pembelajaran ialah personal yang berperilaku relevan dengan standar berkebudayaan masyarakat. Perilaku dan evaluasi sosialisasi dikemukakan oleh sosiologis

¹²Muhammad Dzikron, "Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan", (Klaten : Kedai Hizbul Wathan, 2020), 1.

¹³Al-Qur'an Surat Luqman ayat 18

ialah pemrosesan yang dapat menolong persoal dengan pembelajaran dan beradaptasi, baik kajian berkehidupan maupun pola pikir berkelompok supaya dapat mengoptimalkan fungsi dalam kelompoknya. Perilaku manusia dapat dimengerti sebagai tanggapan dari penetapan atau penekanan berdasarkan keadaannya. Perilaku manusia juga menimbulkan penentuan secara keadaan fisiologis dan penuntutan kehidupan sosial bermasyarakat.¹⁴

Maksud dan tujuan HW adalah menyiapkan dan membina anak, remaja dan pemuda yang memiliki aqidah, fisik dan mental, berilmu dan berteknologi serta berakhlakul karimah. Pentingnya kegiatan kepanduan ini dapat membentuk kebiasaan positif meskipun mengubah kebiasaan itu awalnya sulit. Kita belajar bekerja, berpikir dan merespons dengan cepat. Ini akan didapatkan di kepanduan. Keinginan berlatih menempa diri dan melewati tantangan untuk memperkuat energi dan spirit di dalam diri setiap siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut yang pastinya akan bermanfaat dan ada pengaruh yang kuat bagi bidang sosial dan keagamaan.¹⁵ Kegiatan Hizbul Wathan diikuti oleh kurang lebih 500 siswa-siswi kemudian dipandu oleh guru khusus dibidang kepanduan Hizbul Wathan sebanyak 4-6 orang guru, dan melalui kegiatan tersebut diharapkan mampu membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang lebih mandiri, ulet, tanggung jawab, cinta tanah air, disiplin dan karakter-karakter positif lainnya. Kegiatan rutin HW meliputi baris-berbaris, TPA, bermain tambur dan olahraga, kemudian ditambah dengan P3K dan kerohanian.

Perkembangan karakter sosial yang dimaksud meliputi perkembangan dalam hal emosi, kepribadian, dan hubungan Internasional. Tahap awal masa perkembangan karakter social berkisar tentang proses Sosialisasi, yaitu

¹⁴Yulfia Nora, Jamaris, Solfema, *Penanganan Permasalahan Sosial pada Anak dalam Pengembangan Sosial di Sekolah Dasar*, JURNAL BASICEDU Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 124.

¹⁵Teddy Amanda Halim, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, Wawancara 9 Agustus 2023

proses ketika remaja mempelajari nilai-nilai dan perilaku yang diterima dari masyarakat.¹⁶ Apabila pendidikan remaja jauh dari akidah, lepas dari ajaran religius dan berhubungan dengan Allah SWT, maka tidak diragukan lagi, bahwa anak remaja akan tumbuh dewasa di atas dasar kefasikan, penyimpangan, dan kekafiran. Seorang anak akan mendapatkan ruang seluas-luasnya untuk membentuk karakter anak yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh pencipta-Nya. Anak didik memang sengaja dibangun karakternya supaya mempunyai nilai-nilai kebaikan sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Pendidikan anak dapat dimulai dari pesantren atau sekolah sebagai tempat pembinaan sekaligus pemberdayaan karakter anak, dengan moral dan etika yang baik akan membentuk anak sebagai pribadi yang berkarakter baik.¹⁷

Kepanduan HW lebih menekankan kepada kepanduan islami, kegiatan Hizbul Wathan meliputi baris-berbaris, bermain tambur dan olahraga, pertolongan pertama pada kecelakaan, dan kerohanian. Kegiatan kepanduan HW yang dilakukan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung secara rutin yakni pada setiap hari Sabtu dengan waktu pelaksanaan 1-2 jam, seluruh anak sekolah kelas 10-11 dikumpulkan, kemudian akan diberikan kepanduan yang berbeda-beda setiap minggu, contohnya pada minggu ini anak didik diberikan kepanduan mengenai kerohanian maka tema yang disampaikan pada anak adalah bagaimana upaya guru dalam membina dan mengembangkan pendidikan agama di kalangan anak dalam upaya meningkatkan karakter positif dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemudian minggu berikutnya memberikan tema tentang baris-berbaris maka pesan yang akan diberikan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa

¹⁶Anas Salahudin, Irwanto Alkriencehie, *Pendidikan Karakter* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 11.

¹⁷Seto Mulyo dkk, *Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, Cet 1 (Yogyakarta: TirtaWacana, 2008), 31-32

persatuan, disiplin sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu, dan secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab.¹⁸

Atas dasar amanat Undang-Undang Dasar 1945 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”. Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa strategi pertama dalam melaksanakan pembaruan sistem pendidikan nasional adalah “pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak mulia”. Nabi Muhammad Saw bersabda, “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” Karena itu, Al-Qur’an sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepadanya mengandung prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran dalam rangka pembentukan karakter mulia pada diri manusia.

Kegiatan pelaksanaan dan proses belajar mengajar disesuaikan dengan ajaran islam yang bersifat religius sesuai dengan latar belakang SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang dibutuhkan oleh siswa dan siswi bukan hanya pendidikan intrakurikuler saja yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah, sebagai contoh: ¹⁹ pendidikan materi berupa ilmu matematika, ipa, ips, seni budaya, dll. Perlu adanya penerapan program penguatan pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai utama yang terdiri dari nasionalis, sosial, religius, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang tidak semua sekolah menyadari pentingnya hal ini dan melaksanakan program tambahan seperti pada kegiatan HW

¹⁸Diadjeng, Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, Wawancara 2 Agustus 2023.

¹⁹Yulianis, Orangtua Murid SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, Wawancara 13 Juli 2023.

(Hizbul Wathan).

Pola perilaku anak yang beragam dapat memicu perilaku kenakalan anak dan remaja yang dimaknai sebagai bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang tengah hidup di masyarakat. Kenakalan biasa berupa suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit. Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan berupa mengambil barang orang tua tanpa izin. Kenakalan khusus berbentuk penyalahgunaan obat-obat terlarang. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat dimaknai bahwa yang dimaksud dengan kenakalan pada anak adalah tingkah laku atau perbuatan siswa yang dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan, yang merugikan dirinya sendiri atau orang lain, dan melanggar nilai-nilai moral maupun nilai-nilai sosial.²⁰ Perkembangan sosial anak dinilai sangat penting karena pada fase ini merupakan fase atau tahap perkembangan kritis. Pada fase ini perkembangan sosial anak akan terbentuk dan terbangun. Pembentukan perkembangan sosial anak pada fase ini akan menentukan perkembangan sosial remaja pada masa yang akan datang.²¹

Penulis menemukan bahwa berdasarkan hasil pengamatan masih banyak sekali karakter sosial dan keagamaan yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, pasalnya seringkali ditemukan perilaku tidak sesuai dan menyimpang yang dilakukan oleh anak sekolah seperti berkata yang tidak seharusnya, melakukan kode- kode dengan makna menyimpang, kurangnya nilai moral dan sosial, dengan adanya program HW yang diharapkan mampu membentuk watak dan moral anak bangsa membuat permasalahan tersebut menarik untuk diteliti karna dapat mewujudkan karakter sosial yang diharapkan oleh setiap orangtua dan bangsa. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk meneliti permasalahan dengan judul penelitian

²⁰Muhammad al-Mighwar. *Psikologi Remaja. Petunjuk bagi Guru dan Orangtua* (Bandung. Pustaka Setia. 2006)37.

²¹Elizabeth G. Hainstock, *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Pra Sekolah* (Jakarta: Pustaka, Delapratasa, 1999), . 12.

“Implementasi Program Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Karakter Sosial dan Religius (Studi pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung)”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka fokus pada penelitian ini adalah implementasi program Hizbul Wathan dalam meningkatkan karakter sosial keagamaan siswa

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka subfokus penelitian ini adalah upaya yang dilakukan serta hasil yang didapat dari adanya program Hizbul Wathan terhadap bidang sosial dan keagamaan anak didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja program Hizbul Wathan yang dilakukan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Implementasi program Hizbul Wathan dalam meningkatkan karakter sosial dan keagamaan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja program Hizbul Wathan yang dilakukan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui Implementasi program Hizbul Wathan dalam meningkatkan karakter sosial dan keagamaan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis yaitu dapat menambah masukan dalam pengembangan wacana berfikir bagi peneliti, sebagai sarana penerapan ilmu yang bersifat teori yang selama ini sudah dipelajari serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan khususnya jurusan Sosiologi Agama.
2. Secara praktis yaitu penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan memberikan masukan kepada masyarakat untuk menambah wawasan sosial keagamaan serta mengimplikasikan nya dalam kehidupan sehari-hari melalui kehidupan dilingkungan sekitar.
3. Dengan adanya penelitian ini ditemukan bahwa adanya program tambahan, sehingga mampu meningkatkan karakter sosial dan keagamaan pada anak yang tidak hanya didapat dari pendidikan intrakurikuler saja agar nantinya dapat bermanfaat dan bisa dicontoh oleh tenaga pendidik diluar sana.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penulis melakukan penelitian terlebih dahulu penulis menelaah serta mencari refrensi beberapa skripsi peneliti sebelumnya. Untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sebelumnya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Untuk Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Islami Siswa (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 8 Wonogiri) Tahun Pelajaran 2022/2023”²² yang di tulis Oleh Vella Gushian Ardiyati, Fakultas Agama Islam, Universitas

²²Vella Gushian Ardiyati, “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Untuk Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Islami Siswa (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 8 Wonogiri) Tahun Pelajaran 2022/2023*” Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Muhammadiyah Surakarta, skripsi ini memfokuskan pada muatan nilai karakter peduli lingkungan dan peduli sesama di tanamkan melalui kegiatan bakti sosial. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program dan kegiatan kependuan Hizbul Wathan, sedangkan perbedaannya dengan apa yang akan peneliti buat yaitu lebih berfokus tentang adanya kegiatan program Hizbul Wathan yang kemudian dari adanya program ini akan meningkatkan karakter sosial dan keagamaan serta lokasi yang berbeda.

2. Skripsi yang berjudul “Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Aktivitas Kependuan Hizbul Wathan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2021 Tahun 1950-1961” yang di tulis Oleh Pranita Dewi Vanili Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2021²³, skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk aktivitas kependuan Hizbul Wathan dalam menanamkan sikap nasionalisme religius tahun 1950-1961. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program dan kegiatan kependuan Hizbul Wathan, sedangkan perbedaannya dengan apa yang akan peneliti buat yaitu lebih berfokus tentang adanya program Hizbul Wathan yang kemudian dari adanya program ini akan meningkatkan karakter sosial dan keagamaan serta lokasi yang berbeda.
3. Skripsi yang berjudul “Analisis Ekstrakurikuler Gerakan Kependuan Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Sekolah Dasar Muhammadiyah Pringsewu” yang di tulis Oleh Alya Faizah Rahmah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

²³Pranita Dewi Vanili, “*Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Aktivitas Kependuan Hizbul Wathan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2021 Tahun 1950-1961*”, (Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2021)

Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2022.²⁴ Skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan Hizbul Wathan dalam membentuk karakter islami peserta didik di SD Muhammadiyah Pringsewu, juga untuk mengetahui apa saja kendala maupun faktor penghambat pendidikan di sekolah. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program dan kegiatan kepanduan Hizbul Wathan, sedangkan perbedaannya dengan apa yang akan peneliti buat yaitu lebih berfokus tentang adanya program Hizbul Wathan yang kemudian dari adanya program ini akan meningkatkan karakter sosial dan keagamaan serta lokasi penelitian yang berbeda.

4. Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar oleh Nova Sapitri, dan Nur Hidayah Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah Karangakjen II, 2019.²⁵ jurnal ini membahas tentang perencanaan pendidikan karakter religius menyusun kurikulum Hizbul Wathan, dan menyesuaikan materi dengan kurikulum Hizbul Wathan. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program dan kegiatan kepanduan Hizbul Wathan, sedangkan perbedaannya dengan apa yang akan peneliti buat yaitu lebih berfokus tentang adanya program Hizbul Wathan yang kemudian dari adanya program ini akan meningkatkan karakter sosial dan keagamaan serta lokasi penelitian yang

²⁴Alya Faizah Rahmah, “Analisis Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Sekolah Dasar Muhammadiyah Pringsewu”, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2022)

²⁵Nova Sapitri, dan Nur Hidayah, Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah Karangakjen II, Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar

berbeda.

5. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar oleh Cahniyo Wijaya Kuswanto, dan Ilham Syahrudin Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung November 2021, yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan,²⁶ jurnal ini membahas tentang kepribadian sebuah bangsa yang akan datang apabila karakter anak tersebut baik maka kepribadian bangsa dimasa yang akan datang juga baik, namun sebaliknya jika karakter seorang anak bangsa buruk maka kepribadian bangsa juga buruk. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program dan kegiatan kepanduan Hizbul Wathan, sedangkan perbedaannya dengan apa yang akan peneliti buat yaitu lebih berfokus tentang adanya program Hizbul Wathan yang kemudian dari adanya program ini akan meningkatkan karakter sosial dan keagamaan serta lokasi penelitian yang berbeda.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti merupakan instrument kunci. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.²⁷ Adapun untuk memperjelas metode penelitian yang digunakan, penulis akan memaparkan sebagai berikut:

²⁶Cahniyo Wijaya Kuswanto, dan Ilham Syahrudin, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (HW), Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung November 2021.

²⁷Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: MANDAR MAJU, 2002), 33

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah field research yaitu meneliti fakta-fakta yang ada dilapangan.²⁸ adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah SMA Muhammadiyah 2 di Jl. Za. Pagar Alam No.14/58, Labuhan Ratu, Kec. Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya peneliti semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil suatu kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan sebuah program kegiatan program Hizbul Wathan dari sebuah lembaga sekolah keagamaan yaitu SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian, data ini merupakan data asli yang diperoleh dari sumber asalnya yaitu program Hizbul Wathan yang belum diolah dan diuraikan oleh orang lain.²⁹ Lokasi penelitian yaitu di Jl. Za. Pagar Alam yang berdekatan dengan tempat tinggal peneliti, sehingga diharapkan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi SMA Muhammadiyah

²⁸ Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Gama Press, 1987), .47

²⁹Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), .14

2 Bandar Lampung dan orangtua wali murid.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yaitu berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Data sekunder dapat ditemukan di perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca buku yang berhubungan dengan penelitian tersebut. data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari program kegiatan Hizbul Wathan serta buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul Implementasi Program Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Karakter Sosial dan Keagamaan.

3. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan narasumber yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang akan dibutuhkan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini ialah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan paham mengenai permasalahan untuk mendapatkan data karena informan akan memberikan informasi secara mendalam mengenai masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti dapat menentukan kriteria-kriteria informan. Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan informan atau narasumber dengan ketentuan-ketentuan tertentu.³⁰ Informasi disini berkaitan dengan fenomena yang tengah diteliti yaitu Implementasi Program Hizbul Wathan Dalam

³⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008),67

Meningkatkan Karakter Sosial Keagamaan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Ketentuan-ketentuan ini di tentukan oleh penulis karena peneliti sebagai partisipan penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti dapat menentukan kriteria- kriteria informan. Pemilihan informan seperti ini lebih mempermudah dalam menangkap kelengkapan dan kedalaman data. Kriteria-kriteria informan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Informan kunci merupakan orang yang mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini informan kunci yang akan digunakan yaitu Kepala SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang bernama Bapak Teddy Amanda Halim, S.Pd. Karena beliau memiliki informasi secara menyeluruh mengenai Implementasi Program Hizbul Wathan Dalam Meningkatkan Karakter Sosial Keagamaan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
- 2) Informan utama merupakan orang yang terlibat langsung dalam program kegiatan Hizbul Wathan. Informan utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 2 orang guru pengajar Hizbul Wathan dan 5 orang siswa-siswi yang aktif mengikuti kegiatan Hizbul Wathan, diantaranya adalah 2 guru yang terkait bernama Bapak Citra Wijaya, dan Ibu Sitti Fadilah, kemudian 5 orang siswa-siswi yang terkait bernama Regita Salsabila Alta, Diajeng, Muhammad dinata, Riski Masayu, dan Nadia Sungkar, karena mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan Hizbul Wathan.
- 3) Informan tambahan. Merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian. Walaupun tidak terlibat langsung

dalam kegiatan dan interaksi sosial yang diteliti. Yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah 2 orang tua dari salah satu murid SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang bernama Ibu Yulianis, dan Ibu Anita Sari

Kreteria informan di atas berjumlah 10 orang diharapkan penulis mendapatkan informan yang tepat dalam penelitian ini serta dapat menjadikan unit analisis semakin kecil dan lebih fokus.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMA Muhammadiyah 2 di Jl. Za. Pagar Alam No.14/58, Labuhan Ratu, Kec. Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Peneliti memilih kecamatan Labuhan Ratu sebagai tempat penelitian karena kecamatan tersebut merupakan tempat yang sering dilewati dan searah dengan lokasi kampus, dan terdapat adik yang bersekolah pada lokasi penelitian, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengambil data informasi serta dapat lebih memahami masalah yang terjadi.

4. Pendekatan Penelitian

- a. Pendekatan Sosiologis Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologi. Ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dan seluruh tatanan dalam masyarakat.³¹ Serta perubahan-perubahan dalam masyarakat, meliputi pola pikir, sikap dan keinginan untuk mendapatkan penghidupan sosial yang lebih bermartabat.
- b. Pendekatan Psikologi Sosial Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sosial yaitu ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dan kelompok pada lingkungannya yang dipengaruhi

³¹zompka, Sosiologi Perubahan Sosial, 15

dengan perilaku manusia.³²

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data, ada beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

- a. Observasi, Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang tampak itu disebut data informasi yang harus di amati dan dicatat secara benar dan lengkap.³³ Metode ini digunakan dengan jalan mengamati dan mencatat segala fenomena-fenomena yang Nampak dalam objek penelitian. Metode ini juga dapat bermanfaat untuk mensinyalir data yang kurang objektif dari data yang dikemukakan oleh para informan melalui interview, dengan demikian data yang diperoleh benar-benar merupakan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dengan cara melihat, mengikuti, dan mengamati secara langsung program Hizbul Wathan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, disamping melakukan pengamatan dan pencatatan juga dapat berkecimpung atau ikut dalam program kegiatan Hizbul Wathan.
- b. Wawancara atau interview, Wawancara atau interview yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban- jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam atau handpone. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian.

³²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), .84

³³Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), .74

Wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang bisa memberikan informasi berkaitan dengan objek penelitian. Adapun pihak-pihak yang peneliti wawancarai dan dijadikan sebagai informan adalah Kepala Sekolah, 2 guru SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, 5 siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, serta 2 orang tua wali murid. Dalam melakukan interview digunakan metode interview bebas terpimpin.

- c. Dokumentasi, Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang akan diteliti dan dibahas, yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Pengumpulan data diperoleh melalui internet, buku-buku teoritis dan dokumen lainnya. Dokumentasi disini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan ataupun menguatkan fakta tertentu, yaitu mengumpulkan data-data dan mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.³⁴

6. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memisahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁵ Langkah-langkah berikutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklarifikasikan semua jawaban untuk dianalisa. Dalam teknik analisis data terdapat tiga komponen utama

³⁴Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), .25

³⁵Mathew B. Miles And A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2009),15

yaitu;

a. Data Reduksi (Data Reduction)

Reduksi data adalah pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang terdapat dalam catatan file. Proses ini berlangsung selama penelitian, yang dimulai bahkan sebelum pengumpulan data.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi ini termasuk di dalamnya matrik, skema, tabel dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan. Dengan penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data ataupun langkah- langkah lain berdasarkan penelitian tersebut. Pada tahap ini, seluruh data yang sudah dikumpulkan dan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya kemudian akan disajikan dalam bentuk data kualitatif, untuk selanjutnya kemudian dilakukan tahapan analisis sehingga penulis dapat menemukan dan menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini.

c. Verifikasi Data

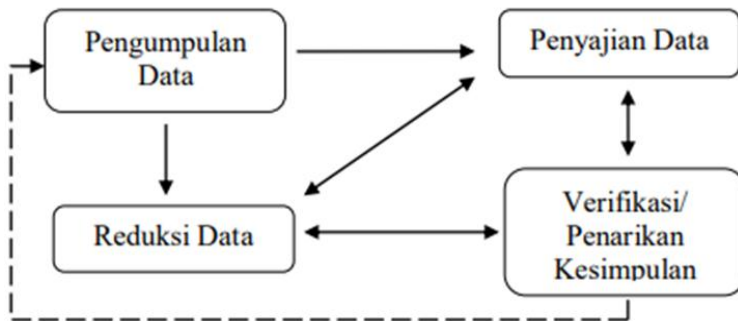
Verifikasi merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.

7. Metode Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah data selesai. Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dengan proses menganalisa suatu objek yang diteliti oleh peneliti yaitu

Implementasi Program Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Karakter Sosial dan Keagamaan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Setelah itu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Skematis proses analisis interaktif digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 :
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman 2021³⁶

I. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub- fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis

³⁶Milles dan Huberman *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2020) 18.

teori yang berkaitan dengan implementasi, nilai dan kehidupan sosial keagamaan yaitu meliputi, Pengertian Karakter Sosial dan Keagamaan, Bentuk-bentuk Karakter Sosial dan Keagamaan, Tujuan dan fungsi Karakter Sosial dan Keagamaan pada SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan terkait data-data yang didapat melalui proses pengumpulan data dilapangan, sejarah berdirinya program Hizbul Wathan, profil program Hizbul Wathan, visi dan misi berdirinya program Hizbul Wathan, struktur kepengurusan program Hizbul Wathan, program kegiatan Hizbul Wathan, implementasi program Hizbul Wathan, sarana dan prasarana Hizbul Wathan, dan akan menyajikan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan hasil temuan yang didapat .

BAB IV: HASIL ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM HIZBUL WATHAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Pada bab ini akan menjelaskan secara rinci berbagai hasil pengamatan dari pengumpulan data yang didapatkan saat melakukan penelitian untuk menjawab persoalan dari rumusan masalah yang diteliti yaitu menjabarkan program dan hasil implementasi program Hizbul Wathan dalam meningkatkan karakter sosial dan keagamaan, dan menganalisis hasil analisa dengan teori Glock and Strak.

BAB V: KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan mengenai temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Program Hizbul Wathan Dalam Meningkatkan Karakter Sosial dan Keagamaan pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

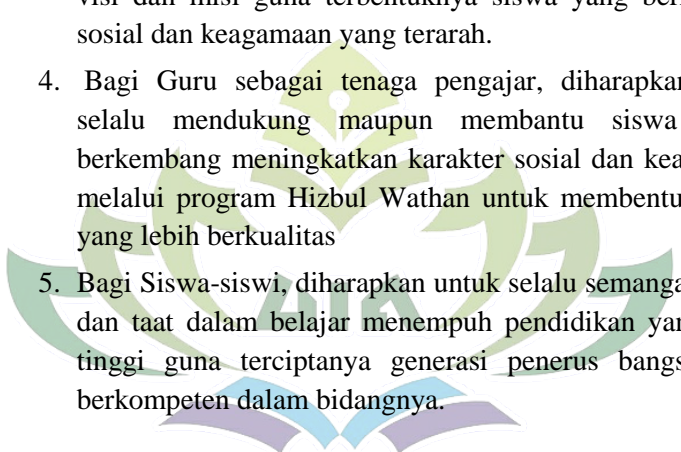
1. Program Hizbul Wathan melalui berbagai kegiatan didalamnya yaitu P3k (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) dalam membuat tandu darurat untuk membantu sesama sebagai wujud kepedulian sosial, Olahraga dalam meningkatkan daya tahan tubuh untuk menjaga kebugaran jasmani, Materi Dasar Kepanduan dalam lebih mengenal dan mengetahui makna dari program Hizbul Wathan dengan tujuan menumbuhkan rasa Nasionalisme dan Demokratis, Kerohanian Islam dalam menambah wawasan pengetahuan Agama, TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) dalam mempelajari cara membaca dan menghafal serta menerapkan perintah Al-Quran. Karakter Sosial dan Keagamaan Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung mengalami banyak peningkatan sehingga pengetahuan Sosial dan Keagamaan ini tercermin dalam kehidupan sehari dengan penuh kesadaran mengimplementasikan kedalam karakter sosial keagamaan didalam diri para anggota Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
2. Implementasi Program Hizbul Wathan pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung adalah dengan selalu mengutamakan kepentingan bersama dalam memberikan manfaat untuk orang-orang disekitar kemudian mengedepankan etika yang baik dalam bersosial, yaitu menjadi lebih saling menghormati dan menghargai serta

Peduli terhadap orang lain yaitu dengan selalu mengedepankan etika perilaku sosial yang baik, kesadaran akan pentingnya tolong-menolong serta Taat dan Patuh terhadap aturan perilaku sopan santun kepada sesama sehingga menciptakan karakter yang menunjang rasa sosial dan keagamaan dimana didalam agama Islam dianjurkan untuk saling tolong menolong seperti sabar dan selalu menyebar salam kepada orang lain sehingga terbiasa taat dan patuh terhadap ajaran agama, meningkatnya keagamaan siswa dalam rajin beribadah seperti meningkatnya nilai jihad, amanah dan ikhlas, bertambahnya wawasan pengetahuan Agama seperti jujur, toleransi, peduli lingkungan dan sosial, dan menerapkan dengan mengamalkan ajaran Agama kedalam aktivitas sehari-hari seperti disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. sehingga dalam hal ini program Hizbul Wathan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung memberikan contoh yang baik sesuai dengan ajaran Agama kepada para siswa-siswi agar kedepannya mampu memberikan contoh baik khususnya mengenai nilai-nilai keagamaan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan sesuai tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait dengan Implementasi Program Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Karakter Sosial dan Keagamaan pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, dengan variabel yang diperluas untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan.
 3. Bagi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, agar selalu melaksanakan menjalankan pendidikan dengan penuh keikhlasan dan ketulusan dalam memberikan dampak manfaat kepada siswa serta selalu memberikan inovasi pada program Hizbul Wathan agar sesuai dengan visi dan misi guna terbentuknya siswa yang berkarakter sosial dan keagamaan yang terarah.
 4. Bagi Guru sebagai tenaga pengajar, diharapkan untuk selalu mendukung maupun membantu siswa dalam berkembang meningkatkan karakter sosial dan keagamaan melalui program Hizbul Wathan untuk membentuk siswa yang lebih berkualitas
 5. Bagi Siswa-siswi, diharapkan untuk selalu semangat, patuh dan taat dalam belajar menempuh pendidikan yang lebih tinggi guna terciptanya generasi penerus bangsa yang berkompeten dalam bidangnya.
- 

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib & Juyuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana Prenada Media, 2006),
- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, 2020
- Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang : UIN- Maliki Press, 2010),
- Anas Salahudin, Irwanto Alkrienceiehie, *Pendidikan Karakter* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017),
- Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2009),
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012),
- Bafirman, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes*, (Jakarta: Kencana, 2016),
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010)
- Daryanto & Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013),
- Doni A. Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grafindo, Cet. II, 2010,
- Elizabeth G. Hainstock, *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Pra Sekolah* (Jakarta: Pustaka, Delapratasa, 1999)
- Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum pendidikan Karakter...*
- Glock & Stark (1969). *Religion and society intension*.California: Rand Mc Nally Company
- Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995)
- Hasbullah, *Dasar- dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009),

- Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002),
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Ed. Revisi Cet Ke 14, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Muhammad al-Mighwar. *Psikologi Remaja. Petunjuk bagi Guru dan Orangtua* (Bandung. Pustaka Setia. 2006)
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011)
- Muhammad Dzikron, “Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan”, (Klaten : Kedai Hizbul Wathan, 2020)
- Milles dan Huberman *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2020)
- Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2014)
- Marzuki, *Pendidikan Karater Islam*, Jakarta: Amzah, 2015, h. 130
- Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jamaluddin Miri. Cet.III (Jakarta : Pustaka Amani,2007)
- Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016),
- Prayitno dan Belferik Manullang. 2010. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Medan: Pascasarjana UNM
- Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia. 2004
- Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018),
- Roland Robertson. (edisi terjemah), *Agama : Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologis* (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 1993),
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Seto Mulyo dkk, *Character Building: Bagaimana Mendidik Anak*

Berkarakter, Cet 1 (Yogyakarta: Tirta Wacana, 2008)

Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: MANDAR MAJU, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2008),

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2018

Sukadana Sadeli, *Bimbingan Akhlak yang Mulia*, (Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam Amal Sholeh)

Sunyoto Usman, *Esai-esai Sosiologi Perubahan Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015

Sri Hayati, *Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013*, (Magelang: Universitas Tidar, 2017)

Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, New York, Toronto, London, Sydney, Auckland: Bantam Books, 1991

Zaini Dahlan, dkk., *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid 1, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf UII, 1995)

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011

Zakiah daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005)

Jurnal

Euis Puspitasari, “*Pendidikan Karakter*”, dalam *Jurnal Edueksos*, Vol 3, No 2, (Juli-Desember, 2014)

Musrifah, “*Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*”, (*Jurnal Edukasi Islamika*, Vol. 1, No.2, 2016)

Nurssyirawan Effendi, *Pemahaman dan Pembentukan Karakter Masyarakat: Realitas Pandangan Antropologi*. Vol XI No.2 tahun 2015

Novan Mamonto, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap, *Implementasi*

Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017.., Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1 Tahun 2018

Nova Sapitri, dan Nur Hidayah, Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah Karangkajen II, Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar

Renaldi Amiman, Benedicta Mokal, Selvi Tumengkol, *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud*, JURNAL ILMIAH SOCIETY ISSN : 2337 – 4004 Jurnal Volume 2 No.3 Tahun 2022

Yulfia Nora, Jamaris, Solfema, *Penanganan Permasalahan Sosial pada Anak dalam Pengembangan Sosial di Sekolah Dasar*, JURNAL BASICEDU Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023

Yun Nina Ekawati,dkk, “*Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*”, (PSYCHO IDEA), Tahun 16, No.2, 2018,

Skripsi

Alya Faizah Rahmah, “*Analisis Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Sekolah Dasar Muhammadiyah Pringsewu*”, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2022)

Cahniyo Wijaya Kuswanto, dan Ilham Syahrudin, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (HW), Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung November 2021.

Pranita Dewi Vanili, “*Penanaman Sikap Nasionalisme Religius Melalui Aktivitas Kepanduan Hizbul Wathan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2021 Tahun 1950-1961*”, (Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2021)

Vella Gushian Ardiyati, “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler*

Hizbul Wathan Untuk Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Islami Siswa (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 8 Wonogiri) Tahun Pelajaran 2022/2023” Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wawancara

Teddy Amanda Halim Wawancara 09 Januari 2024

Citra Wijaya Wawancara 09 Januari 2024

Sitti Fadilah Wawancara 09 Januari 2024

Regita Salsabila Alta Wawancara 09 Januari 2024

Diajeng Wawancara 09 Januari 2024

Muhammad Dinata Wawancara 09 Januari 2024

Riski Masayu Wawancara 09 Januari 2024

Nadia Sungkar Wawancara 09 Januari 2024

Yulianis Wawancara 09 Januari 2024

Anita Sari Wawancara 09 Januari 2024

